

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Satuan timbulan sampah non-domestik Kota Bukittinggi yaitu 0,059 kg/o/hari atau 0,898 l/o/hari. Total timbulan sampah non-domestik yang dihasilkan Kota Bukittinggi yaitu sebesar 7.140,652 kg/hari atau 108.683,144 l/hari. Komposisi sampah non-domestik Kota Bukittinggi di dominasi oleh sampah organik yaitu sebesar 96,82% dan sampah anorganik sebesar 3,18%. Sampah organik terdiri dari sisa makanan sebanyak 32,32%; sampah plastik 29,68%; sampah kertas 21,80%; sampah halaman 10,87%; sampah tekstil 1,23%; dan sampah karet/kulit 0,92%. Sampah anorganik terdiri dari sampah Covid-19 sebesar 1,08%; sampah logam 1,04%; sampah lain-lain 0,85%; dan sampah kaca 0,21%. Rata-rata berat jenis sampah yang diperoleh yaitu 0,15 kg/L. Rata-rata nilai karakteristik kimia sampah non-domestik Kota Bukittinggi yang diperoleh berturut-turut yaitu kadar air 31,41%; kadar volatil 60,90%; kadar abu 5,69%; *fixed carbon* 2%; dan rasio C/N 22,14. Rata-rata potensi daur ulang sampah non-domestik Kota Bukittinggi berdasarkan komponen sampah yaitu sisa makanan 74,58%; sampah halaman 100%; sampah kertas 59,45%; sampah plastik 78,40%; sampah kaca 95,38%' dan sampah logam 87,26%. Rata-rata potensi daur ulang terhadap total sampah adalah 72,25%.
2. Rekomendasi pengolahan sampah non-domestik Kota Bukittinggi yaitu dengan pengomposan sampah yang layak kompos, pakan ternak dan mendaur ulang sampah dengan cara 3R.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya data terkait timbulan dan komposisi sampah dapat diperbaharui setiap lima tahun sekali agar pemerintah setempat dapat melakukan perencanaan terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah;
2. Sebaiknya dilakukan penelitian ulang terkait timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah pada saat keadaan sudah normal kembali.

